

SURVEI TINGKAT KONSUMSI IKAN

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

— TAHUN 2025 —



DINAS PERIKANAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR

2025

**KEGIATAN PENYUSUNAN
LAPORAN SURVEI TINGKAT KONSUMSI IKAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025**

Penanggung jawab:
Leo Ardiansyah, S.Si, Apt., MPH

Ketua Tim :
Iqbal Barmudi, S.Pi

Anggota Tim :
Merry Apriyanti, S.Pi
Emil Wijaya, SE
Benny Satria, S.St.Pi
Danies Sadyarta Pratama, S.Pi
Siti Karmila, S.Pi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Survei Tingkat Konsumsi Ikan (TKI) Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil survei lapangan yang komprehensif. Data yang tersaji dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan ilmiah bagi Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dalam menentukan arah kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan, serta program diversifikasi pangan di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan studi di tahun-tahun berikutnya. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kemajuan sektor perikanan Kabupaten Belitung Timur.

Manggar, 18 Desember 2025

**Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Belitung Timur**



Yeni Srihartati, S.IP., M.Sc., M.Eng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kegiatan.....	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus.....	2
BAB II KONDISI UMUM WILAYAH	3
2.1 Kondisi Geografis.....	3
2.2 Kependudukan.....	4
2.3 Kemiskinan.....	6
BAB III METODOLOGI.....	8
3.1 Metodologi Pelaksanaan Kegiatan.....	8
3.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	9
3.3 Metode Penarikan Sampel.....	9
3.4 Metode Pengumpulan Data	10
3.5 Analisis Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Pemilihan Sampel Responden.....	13
4.2 Pendapatan	13
4.3 Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Belitung Timur	14
4.3.1 Tingkat Konsumsi Ikan <i>Existing</i>	14
4.3.2 Tingkat Konsumsi Ikan Tertimbang.....	16
4.4 Perbandingan Tingkat Konsumsi Ikan	20
BAB V KESIMPULAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1	Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024.....	5
Gambar 2.3.1	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017-2024.....	7
Gambar 3.4.1	Arsitektur Data Konsumsi Ikan Perkapita.....	10
Gambar 4.2.1	Persentase Pendapatan Responden Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Belitung Timur.....	14
Gambar 4.3.2.1	Grafik Peningkatan Nilai Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) dan Total Serapan Ikan.....	17
Gambar 4.4.1	Perbandingan TKI <i>Existing</i> Kabupaten Belitung Timur dengan Provinsi dan Nasional.....	21
Gambar 4.4.2	Perbandingan TKI Tertimbang Kabupaten Belitung Timur dengan Provinsi dan Nasional.....	21
Gambar 4.4.3	Pelaksanaan Program Inovasi Oppo S Lima.....	23
Gambar 4.4.4	Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Kecamatan Kelapa Kampit.....	24
Gambar 4.4.5	Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Kecamatan Damar.....	24
Gambar 4.4.6	Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Desa Kurnia Jaya.....	25
Gambar 4.4.7	Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Desa Mempaya.....	25
Gambar 4.4.8	Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Desa Jangkar Asam.....	26
Gambar 4.4.9	Pelaksanaan Program Inovasi Pilus Beltim di Desa Lalang Jaya.....	26
Gambar 4.4.10	Pelaksanaan Program Inovasi Daun Ketapang.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024.....	3
Tabel 2.1.2	Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024.....	4
Tabel 2.2.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024.....	5
Tabel 2.2.2	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024.....	6
Tabel 2.3.1	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017-2024.....	7
Tabel 3.2.1	Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	9
Tabel 3.5.1	Peubah dan Metode yang digunakan untuk Menghitung Tingkat Konsumsi Ikan.....	11
Tabel 4.1.1	Jumlah Responden Tingkat Konsumsi Ikan (TKI) Kabupaten Belitung Timur.....	13
Tabel 4.3.1.1	Hasil Analisis Tingkat Konsumsi Ikan/AKI Existing Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025.....	15
Tabel 4.3.2.1	Hasil Analisis Tingkat Konsumsi Ikan/AKI Tertimbang Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025.....	16
Tabel 4.3.2.2	Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Kabupaten Belitung Timur.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang memiliki kandungan gizi tinggi dan sangat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui berbagai program nasional terus mendorong peningkatan angka konsumsi ikan guna mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kualitas gizi masyarakat. Salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program tersebut adalah tingkat konsumsi ikan per kapita di suatu wilayah.

Kabupaten Belitung Timur sebagai wilayah kepulauan yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang melimpah, seharusnya memiliki tingkat konsumsi ikan yang tinggi. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa belum semua lapisan masyarakat mengkonsumsi ikan secara optimal sesuai anjuran gizi. Berbagai faktor seperti preferensi konsumsi, keterjangkauan harga, ketersediaan produk olahan ikan, serta edukasi tentang manfaat gizi ikan turut mempengaruhi tingkat konsumsi tersebut.

Untuk mengetahui kondisi aktual konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Belitung Timur, diperlukan suatu kegiatan survei yang terstruktur dan berbasis data. Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan, strategi promosi, dan intervensi program yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan konsumsi ikan di daerah ini.

Dalam rangka mendukung kebijakan dan program peningkatan konsumsi ikan, diperlukan ketersediaan data kelautan dan perikanan yang lengkap, berkualitas dan terstandardisasi. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Umum Arsitektur Data Kelautan dan Perikanan menjadi acuan penting dalam pengelolaan data secara sistematis di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Regulasi ini mengatur struktur, jenis, dan alur data yang harus dikelola untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven policy).

Selain itu, penetapan Keputusan Kepala BPS Nomor 846 Tahun 2024 tentang Standar Data Statistik Nasional menegaskan pentingnya harmonisasi

data antar instansi serta penerapan prinsip Interoperabilitas, Integritas, Dan Konsistensi dalam pengumpulan dan penyajian data statistik, termasuk data konsumsi ikan. Standar ini mendukung indikator statistik yang lebih akurat dan dapat dibandingkan secara nasional, sehingga mampu memperkuat perencanaan dan evaluasi program peningkatan konsumsi ikan di berbagai tingkatan wilayah.

Dengan dilaksanakannya survei tingkat konsumsi ikan, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pola konsumsi ikan masyarakat, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Data ini juga penting dalam mendukung upaya pembangunan sektor perikanan secara berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Tujuan Kegiatan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai tingkat konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Belitung Timur, sebagai dasar perumusan kebijakan peningkatan konsumsi ikan dan pengembangan sektor perikanan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengukur jumlah rata-rata konsumsi ikan per kapita per tahun di Kabupaten Belitung Timur;
- b. Mengidentifikasi jenis-jenis ikan yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat;
- c. Menganalisis pola konsumsi ikan berdasarkan wilayah (desa/kecamatan), kelompok umur dan tingkat sosial ekonomi;
- d. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan, seperti ketersediaan, harga, preferensi rasa, budaya makan, tingkat pengetahuan gizi;
- e. Menyediakan data pendukung untuk program nasional gerakan memasyarakatkan makan ikan (GEMARIKAN).

BAB II KONDISI UMUM WILAYAH

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah daratan seluas 2.506,91 km², dengan karakteristik wilayah yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata ± 18,56 meter di atas permukaan laut. Secara astronomis Kabupaten Belitung Timur terletak pada 107°45' sampai 108°18' Bujur Timur dan 02°30' sampai 03°15' Lintang Selatan. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Belitung Timur memiliki batas-batas sebagai berikut : di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan; di sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa; di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Belitung; dan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Karimata. Kabupaten Belitung Timur memiliki tujuh Kecamatan yang terletak di Pulau Belitung, yaitu Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Gantung, Kecamatan Simpang Renggiang, Kecamatan Manggar, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Kelapa Kampit. Informasi mengenai luas daerah dan jumlah pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1.1 dan Tabel 2.1.2.

Tabel 2.1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024

Kode Wilayah	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Wilayah Daratan (km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
190603	Dendang	Dendang	362,20
190607	Simpang Pesak	Simpang Pesak	243,30
190602	Gantung	Gantung	546,30
190606	Simpang Renggiang	Simpang Renggiang	390,70
190601	Manggar	Padang	229,00
190605	Damar	Mengkubang	236,90
190604	Kelapa Kampit	Mentawak	498,51
Belitung Timur		Manggar	2.506,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur, 2025

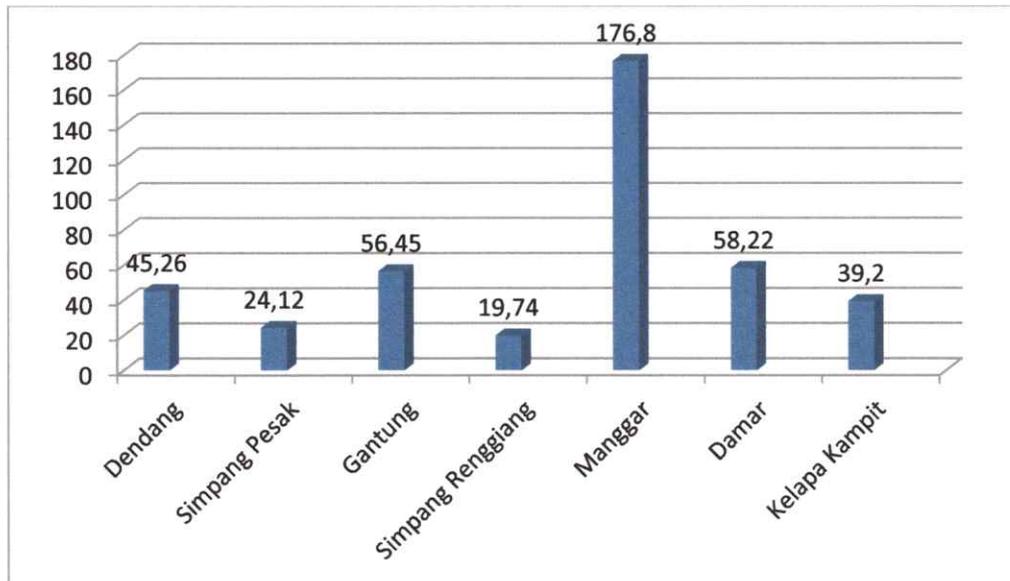
Tabel 2.1.2 Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024

Kode Wilayah	Kecamatan	Persentase terhadap Luas Kabupaten	Jumlah Pulau
(1)	(2)	(3)	(4)
190603	Dendang	14,45	1
190607	Simpang Pesak	9,71	39
190602	Gantung	21,79	52
190606	Simpang Renggiang	15,58	-
190601	Manggar	9,13	40
190605	Damar	9,45	7
190604	Kelapa Kampit	19,89	10
Belitung Timur		100	149

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur, 2025

2.2 Kependudukan

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Jumlah Penduduk Kabupaten Belitung Timur sebanyak 132.121 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 106, jika dibandingkan dengan Jumlah Penduduk 2023, jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 1,18 persen. Jumlah penduduk usia 15 Tahun ke atas pada Tahun 2024 berjumlah 103.771 jiwa dengan komposisi 73.177 jiwa merupakan angkatan kerja dan 30.534 jiwa bukan angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Tahun 2024 sebesar 2,63 persen mengalami penurunan dari kondisi pada Tahun 2022 dengan TPT sebesar 2,41 persen. Kepadatan penduduk, jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk, serta jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.2.1, Tabel 2.2.1 dan Tabel 2.2.2.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitong Timur, 2025

Gambar 2.2.1 Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Belitong Timur Tahun 2024

Tabel 2.2.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Belitong Timur Tahun 2024

Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
190603	Dendang	11.012	1,04
190607	Simpang Pesak	8.738	0,88
190602	Gantung	30.839	2,19
190606	Simpang Renggiang	7.712	0,89
190601	Manggar	40.488	0,72
190605	Damar	13.792	1,44
190604	Kelapa Kampit	19.540	0,75
	Belitong Timur	132.121	1,18

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitong Timur, 2025

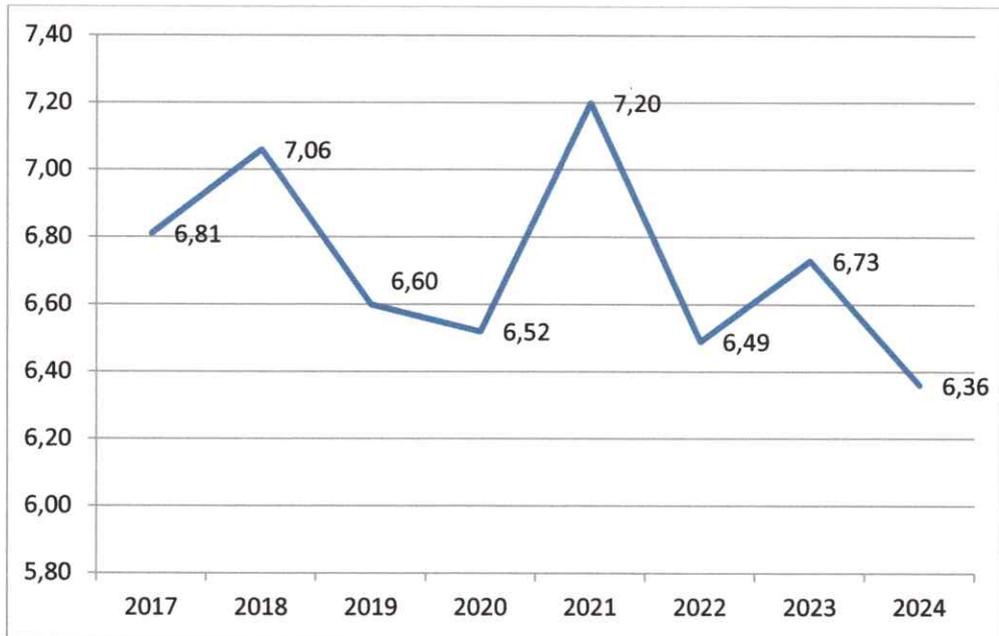
Tabel 2.2.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4.055	3.922	7.977
5-9	5.371	4.931	10.302
10-14	5.978	5.524	11.502
15-19	5.315	5.091	10.406
20-24	5.807	5.478	11.285
25-29	4.981	4.780	9.761
30-34	4.971	4.520	9.491
35-39	4.962	4.657	9.619
40-44	5.853	5.518	11.371
45-49	5.560	4.901	10.461
50-54	4.621	4.011	8.632
55-59	3.463	3.100	6.563
60-64	2.558	2.554	5.112
65-69	1.809	2.050	3.859
70-74	1.378	1.560	2.938
75+	1.172	1.670	2.842
Belitung Timur	67.854	64.267	132.121

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur, 2025

2.3 Kemiskinan

Kabupaten Belitung Timur berada dengan garis kemiskinan sebesar 907.577 pada Tahun 2024, persentase penduduk miskin tercatat sebesar 6,36 persen atau sebanyak 8,50 ribu jiwa pada tahun 2022. Persentase jumlah penduduk miskin dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 mengalami fluktuasi dengan nilai terendah pada tahun 2024. Persentase penduduk miskin serta garis kemiskinan, jumlah, dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.3.1 dan Tabel 2.3.1 berikut.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur, 2025

Gambar 2.3.1 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017-2024

Tabel 2.3.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017-2024

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	563.309	8,44	6,81
2018	633.396	8,93	7,06
2019	684.277	8,51	6,6
2020	725.395	8,56	6,52
2021	798.017	9,29	7,2
2022	854.534	8,47	6,49
2023	899.482	8,89	6,73
2024	907.577	8,50	6,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur, 2025

BAB III METODOLOGI

3.1 Metodologi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan proses perencanaan, yakni menyiapkan data dasar sebagai referensi/rujukan dalam pengumpulan data. Adapun kegunaan Data Dasar adalah :

1. Memberikan informasi awal;
2. Memberikan batasan cakupan wilayah pengambilan data sampling.

Pendekatan yang digunakan dalam proses identifikasi data dan informasi dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. **Studi Literatur**

Merupakan kegiatan yang bersifat mendokumentasikan hasil-hasil penelitian ilmiah yang pernah dilakukan dan meninjau kembali variabel-variabel jenis data serta parameter yang dibutuhkan untuk menganalisa kualitas dan kuantitas data.

b. **Kuesioner**

Merupakan kegiatan identifikasi kebutuhan data dan informasi melalui formulir pertanyaan yang telah disusun secara sistematis beserta pilihan jawabannya.

c. **Wawancara**

Wawancara lapangan dengan pemangku kepentingan juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi, wawancara akan dilakukan dengan pola terstruktur dan terbuka.

d. **Analisa Data.**

Kegiatan analisa data dimaksudkan untuk mengolah data mentah menjadi suatu informasi dengan nilai kuantitatif tertentu, menemukan pola, tren, dan hubungan, serta merumuskan kesimpulan untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat, obyektif, dan berbasis fakta.

3.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.2.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1	Perencanaan/Persiapan	17 Juni 2025	30 Juni 2025
2	Pelaksanaan Lapangan	01 Juli 2025	30 September 2025
3	Pengolahan	01 Oktober 2025	10 November 2025
4	Analisis	11 November 2025	30 November 2025
5	Penyajian	01 Desember 2025	31 Desember 2025

3.3 Metode Penarikan Sampel

Sampel responden dipilih melalui *Nonprobability Sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik Pengambilan sampel dalam survei tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Belitung Timur dilakukan dengan menentukan jumlah rumah tangga perikanan dan rumah tangga di kecamatan dan desa terpilih menggunakan metode *proporsional purposive sampling*, yaitu dengan mengutamakan pertimbangan suatu karakteristik yang ditentukan. Bentuk pertimbangan yang dimaksud adalah jumlah penduduk di setiap kecamatan.

Penentuan jumlah responden survey tingkat konsumsi ikan dilakukan menggunakan rumus *slovin* berikut ini (Sugiyono, 2009).

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

- n : Jumlah responden
- N : Jumlah populasi responden
- e : Batas toleransi kesalahan

Responden perhitungan tingkat konsumsi ikan yaitu warga Kab. Belitung Timur dengan umur 15 - \geq 64 tahun atau anggota keluarga yang memahami kuesioner yang akan diajukan peneliti dan bertempat tinggal di Kabupaten Belitung Timur. Jumlah responden yang di survei setiap kecamatan beragam dikarenakan jumlah penduduk yang beragam juga di setiap kecamatannya (Tabel 3). Pemilihan responden dilakukan dengan metode *random sampling* dengan menggunakan lembar acak.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penentuan tingkat konsumsi ikan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer pada penelitian ini hasil wawancara yang menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada masyarakat di Kabupaten Belitung Timur. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak didapatkan langsung dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun arsitektur pengukuran data konsumsi ikan terdapat pada Gambar 3.4.1.



Sumber : Permen KP Nomor 35 Tahun 2014

Gambar 3.4.1 Arsitektur Data Konsumsi Ikan Perkapita

3.5 Analisis Data

Perhitungan konsumsi ikan adalah penjumlahan data konsumsi ikan segar dengan konsumsi ikan asin/awetan serta ikan olahan. Namun penjumlahan tersebut tidak bisa langsung dilakukan karena perlu ada konversi untuk menyesuaikan satuannya. Oleh karena itu, metode perhitungan konsumsi sebagai berikut (Permen KP Nomor 35 Tahun 2014):

$$TKI = \sum_{i=1}^n KIDS + \sum_{i=1}^n KIDA + \sum_{i=1}^n KIMJ$$

Keterangan :

- TKI : Tingkat Konsumsi Ikan
 KIDS : Konsumsi Ikan & Udang Segar
 KIDA : Konsumsi Ikan dan Udang Asin/Awetan
 KIMJ : Konsumsi Ikan yang dibeli dalam bentuk Olahan/Matang dalam Kelompok Makanan/Minuman Jadi

Untuk perhitungan konsumsi ikan yang berasal dari kelompok makanan/minuman jadi mengacu pada formula sebagai berikut (Permen KP Nomor 35 Tahun 2014):

$$KIMJ = ((PIMJ : PIS) \times 0,8 \times KIDS)$$

Keterangan :

- PIMJ : Pengeluaran Ikan dari Kelompok Makanan/Minuman Jadi
 PIS : Pengeluaran dari Kelompok Ikan dan Udang Segar
 0,8 : Nilai yang digunakan setelah dikurangi faktor jasa dan bumbu,minyak goreng dan lainnya sebesar 20%

Tabel 3.5.1 Peubah dan Metode yang digunakan untuk menghitung Tingkat Konsumsi Ikan

No	Nama Peubah	Metode Analisis/ Cara Perhitungan	Satuan
1	TKI (Tingkat Konsumsi Ikan Indonesia)	KIDS + KIDA + KIMJ	Kg Perkapita
2	KIDS (Konsumsi Ikan dan Udang Segar)	Jumlah Konsumsi Ikan dan udang segar yang dibeli oleh RT per tahun	Kg Perkapita
3	KIDA (Konsumsi Ikan Udang Awetan)	Jumlah konsumsi ikan dan udang awetan yang dibeli oleh RT per tahun	Kg Perkapita
4	KIMJ	$((PIMJ : PIS) \times 0,8) \times KIDS$	Kg Perkapita
5	PIMJ	Jumlah Pengeluaran ikan dari kelompok makanan/ minuman jadi	Rupiah
6	PIS	Pengeluaran dari kelompok ikan dan udang segar	Rupiah

7	0,8	Nilai yang digunakan setelah dikurangi faktor jasa dan bumbu, minyak goreng dan lainnya	
---	-----	---	--

Sumber : Permen KP Nomor 35 Tahun 2014

Pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 pada Lampiran III terjadi perubahan istilah Angka Konsumsi Ikan (AKI) menjadi Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM).

$$\frac{\sum_{i=1}^n (\text{KIDRT} \times \text{WEIND})}{\text{JP}}$$

Keterangan :

- KIDRT : Konsumsi Ikan di dalam Rumah Tangga
: Diperoleh dari Penjumlahan Konsumsi Ikan Dalam Bentuk Segar (KIDS), Konsumsi Ikan Dalam Bentuk Awetan (KIDA), Konsumsi Ikan Dalam Bentuk Matang/Makanan Jadi (KIMJ)
- WEIND : Penimbang Individu/Penimbang untuk Estimasi Penduduk
: Penimbang Individu merupakan nilai konversi sampel untuk mewakili populasi berdasarkan karakteristik jumlah anggota rumah tangga, usia, jenis kelamin, karakteristik wilayah perdesaan/perkotaan
- JP : Jumlah Penduduk dalam suatu populasi
- n : Jumlah Sampel

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemilihan Sampel Responden

Sampel responden dipilih melalui *Nonprobability Sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik Pengambilan sampel dalam survei penghitungan Tingkat Konsumsi Ikan (TKI) di Kabupaten Belitung Timur dilakukan dengan menentukan jumlah rumah tangga di kecamatan dan desa terpilih menggunakan metode *proporsional purposive sampling*, yaitu dengan mengutamakan pertimbangan suatu karakteristik yang ditentukan. Bentuk pertimbangan yang dimaksud diantaranya jumlah penduduk di setiap kecamatan. Penentuan jumlah responden dilakukan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2009). Pemilihan responden untuk Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Belitung Timur dengan menggunakan Lembar Acak.

Jumlah Responden Tingkat Konsumsi Ikan (TKI) di setiap kecamatan di Kabupaten Belitung Timur sebagai berikut :

**Tabel 4.1.1 Jumlah Responden Tingkat Konsumsi Ikan (TKI)
Kabupaten Belitung Timur**

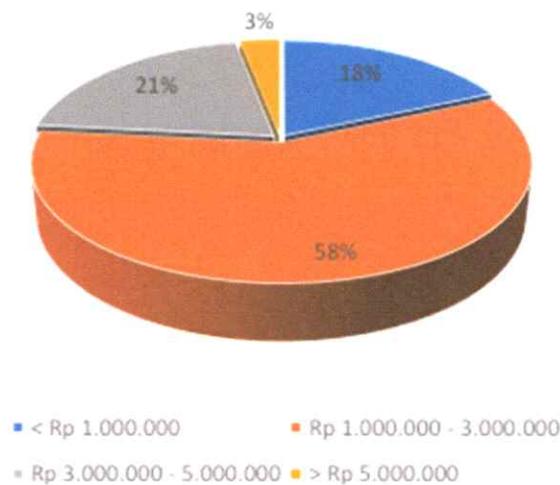
Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah Total Responden
190601	Manggar	53
190602	Gantung	36
190603	Dendang	3
190604	Kelapa Kampit	5
190605	Damar	16
190606	Simpang Renggiang	5
190601	Simpang Pesak	21
	Total Responden	140

4.2 Pendapatan

Pendapatan rata-rata masyarakat di Kabupaten Belitung Timur sebesar Rp.3.262.981 per bulan. Pendapatan terbanyak berkisar RP.1.000.000 – Rp.3.000.000 memiliki persentase 58%. Pendapatan berkisar Rp.3.100.000 – Rp.5.000.000 dengan persentase 21%, pendapatan lebih kecil dari Rp.1.000.000 sebanyak 18% dan pendapatan di atas Rp. 5.000.000 sebanyak

3%. Pendapatan seseorang dapat menunjukkan besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-hari khususnya pengeluaran kebutuhan pangan. Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan atau imbalan yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan, jumlah pendapatan akan mempengaruhi proses dalam melakukan pengeluaran.

Pendapatan Responden TKI Perbulan



Gambar 4.2.1 Persentase Pendapatan Responden Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Belitung Timur

4.3 Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Belitung Timur

4.3.1 Tingkat Konsumsi Ikan *Existing*

Tingkat konsumsi ikan atau angka konsumsi ikan merupakan jumlah ikan yang dikonsumsi masyarakat perkapita setiap tahunnya. Manfaat dari mengkonsumsi ikan dapat meningkatkan gizi masyarakat karena ikan mengandung protein yang tinggi dan asam amino esensial yang diperlukan oleh tubuh serta memiliki jaringan pengikat sedikit sehingga lebih mudah dicerna oleh tubuh. Selain itu, ikan memiliki berbagai macam jenis dan dapat diolah menjadi produk atau masakan dengan harga yang cukup murah dibandingkan dengan sumber protein lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 35 tahun 2014 Tingkat Konsumsi Ikan *Existing* ditentukan dari:

1. Penjumlahan konsumsi ikan segar, ikan awetan/ikan asin serta ikan hasil olahan.

2. Konsumsi ikan dalam bentuk olahan tidak bisa ditentukan secara langsung, sehingga perlu dilakukan perhitungan pengeluaran ikan dari kelompok makanan jadi (PIMJ) dan pengeluaran ikan bentuk segar (PIS).
3. Analisis hasil rata-rata Konsumsi ikan segar (KIDS) per hari diambil dengan melakukan wawancara dengan menggunakan metode *food recall* pada waktu pagi, siang dan malam. Ikan segar yang dikonsumsi masyarakat berasal dari pasar atau nelayan setempat.

Perhitungan konsumsi ikan adalah penjumlahan data konsumsi ikan segar dengan konsumsi ikan asin/awetan serta ikan olahan. Namun penjumlahan tersebut tidak bisa langsung dilakukan karena perlu ada konversi untuk menyesuaikan satuannya. Adapun metode yang digunakan untuk menghitung Angka Konsumsi Ikan (AKI) *Existing* dapat dilihat pada Tabel 3.5.1. Adapun perhitungan TKI/AKI *Existing* terdapat pada Tabel 4.3.1.1.

Tabel 4.3.1.1 Hasil analisis TKI/AKI *Existing* Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025

No.	Parameter	Satuan	Nilai
1	KIDS	Kg/Kapita/Th	54,36
2	KIDA	Kg/Kapita/Th	9,30
3	PMJ	Rupiah	1.740.578
4	PIS	Rupiah	12.410.000
5	KIMJ	Kg/Kapita/Th	6,10
6	TKI/AKI <i>Existing</i>	Kg/Kapita/Th	69,76

Keterangan :

- TKI : Tingkat Konsumsi Ikan
- KIDS : Konsumsi Ikan & Udang Segar
- KIDA : Konsumsi Ikan dan Udang Asin/Awetan
- KIMJ : Konsumsi Ikan yang dibeli dalam bentuk Olahan/Matang dalam Kelompok Makanan/Minuman Jadi

TKI/AKI *Existing* : Tingkat Konsumsi Ikan/Angka Konsumsi Ikan *Existing*

Tingkat Konsumsi Ikan (TKI) *Existing* di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2025 sebesar 69,76 Kg/Kapita/Tahun menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 68,54 Kg/Kapita/Tahun dengan peningkatan sebesar 1,78%.

4.3.2 Tingkat Konsumsi Ikan Tertimbang

Perubahan istilah Tingkat Konsumsi Ikan (TKI) atau Angka Konsumsi Ikan (AKI) menjadi Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) atau Tingkat Konsumsi Ikan Tertimbang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029.

Tingkat Konsumsi Ikan atau Angka Konsumsi Ikan Tertimbang adalah jumlah konsumsi ikan dalam rumah tangga setara utuh segar berdasarkan penimbang individu (WEIND) dibagi jumlah total penduduk dalam suatu populasi pada periode satu tahun. Penghitungan indikator kinerja konsumsi Ikan dilaksanakan berdasarkan raw data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik. Adapun hasil analisis TKI/AKI Tertimbang terdapat pada Tabel 4.3.2.1.

Tabel 4.3.2.1 Hasil analisis TKI/AKI Tertimbang Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025

No.	Parameter	Satuan	Nilai
1	KIDRT	Kg/Kapita/Th	26,46
2	WEIND	Kapita	239,49
3	JP	Kapita	135.095
4	TKI/AKI Tertimbang	Kg/Kapita/Th	46,91

Keterangan :

KIDRT : Konsumsi Ikan di dalam Rumah Tangga
: Diperoleh dari Penjumlahan Konsumsi Ikan Dalam Bentuk Segar (KIDS), Konsumsi Ikan

Dalam Bentuk Awetan (KIDA), Konsumsi Ikan
 Dalam Bentuk Matang/Makanan Jadi (KIMJ)

- WEIND : Penimbang Individu/Penimbang untuk Estimasi Penduduk
 : Penimbang Individu merupakan nilai konversi sampel untuk mewakili populasi berdasarkan karakteristik jumlah anggota rumah tangga, usia, jenis kelamin, karakteristik wilayah perdesaan/perkotaan
 JP : Jumlah Penduduk dalam suatu populasi
 TKI/AKI Tertimbang : Jumlah Sampel

Tingkat Konsumsi Ikan Tertimbang Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2025 mencapai nilai sebesar 46,91 Kg/Kapita/Tahun dengan Nilai Total Serapan Ikan sebesar 6,34 ton per tahun. Nilai konsumsi ikan ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan capaian pada Tahun 2024 seiring dengan meningkatnya total serapan ikan.



Sumber : https://sip.ditsar.id/pages/konsumsi_ikan.php

Gambar 4.3.2.1 Grafik Peningkatan Nilai Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) dan Total Serapan Ikan

Meningkatnya Konsumsi Ikan di Kabupaten Belitung Timur baik dari nilai Tingkat Konsumsi Ikan *Existing* maupun nilai Tingkat Konsumsi Ikan

disebabkan dari jumlah ketersediaan ikan yang dikonsumsi pada tahun 2025 mencukupi kebutuhan masyarakat, meskipun ada fluktuasi jumlah maupun harga di pasaran. Selain itu, ikan-ikan yang tersedia di pasaran dipenuhi langsung dari nelayan lokal dan tidak bergantung pasokan ikan dari luar wilayah Belitung Timur. Kemudian disaat jumlah ketersediaan ikan laut berkurang yang disebabkan dari kondisi cuaca, kebutuhan ikan dapat dipenuhi dari ikan air tawar yang dibudidayakan oleh masyarakat atau dari hasil tangkapan di perairan umum di wilayah Belitung Timur.

Jenis ikan yang paling sering dikonsumsi masyarakat Kabupaten Belitung Timur yaitu ikan tongkol, selar, kembung, ekor kuning, ikan tenggiri, ikan laisi, cumi, udang dan cumi-cumi yang merupakan jenis ikan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Tingginya konsumsi jenis ikan laut merupakan hal yang wajar dikarenakan Kabupaten Belitung Timur dikelilingi dan berbatasan langsung dengan laut lepas. Selain itu, mayoritas masyarakat Kabupaten Belitung Timur berprofesi sebagai nelayan, hasil tangkapan ikan juga sering untuk konsumsi sehari-hari. Slogan “Seari dak makan ikan dak dapat dan dak nyaman juak” hal ini menggambarkan bahwa masyarakat Belitung Timur, menjadikan ikan sebagai bahan utama dalam konsumsi utama dalam kebutuhan sekunder sehari-hari. Maka, tinggi nya nilai konsumsi ikan di Kabupaten Belitung Timur juga menjadi pendorong peningkatan konsumsi ikan di Tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 4.3.2.2 Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Kabupaten Belitung Timur

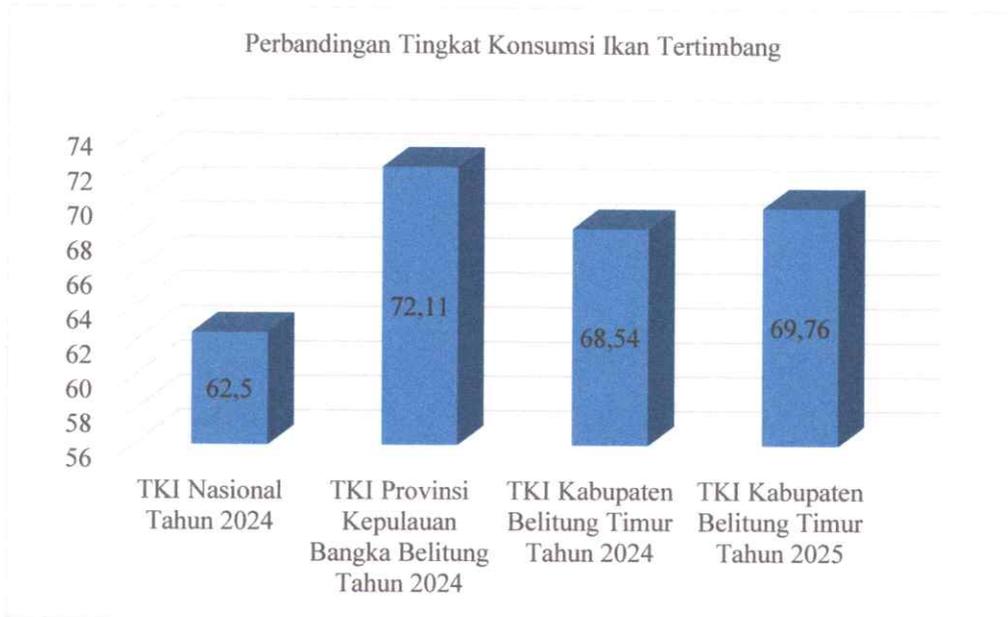
No.	Kode Komoditas (KBKI)	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin
1	0412001042	Anjang-Anjang	Kurisi	<i>Pentapodus setosus</i>
2	0412001037	Banyer	Kembung	<i>Scombridae</i>
3	0412001090	Botok-Botok	Tongkol	<i>Euthynnus affinis</i>
4	0412001072	Candang/Ciu	Selar	<i>Selaroides leptolepis</i>
5	0412001012	Ketambak	Lencam	<i>Siganus canaliculatus</i>
6	0412001042	Kerisi	Kurisi	<i>Nemipterus</i>

No.	Kode Komoditas (KBKI)	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin
				<i>furcosus</i>
7	0412001012	Ilak/Libam	Baronang	<i>Siganus canaliculatus</i>
8	0412001086	Teri	Teri	<i>Stolephorus indicus</i>
9	0412001090	Botok-botok	Tongkol	<i>Euthynnus affinis</i>
10	0411102263	Kapas-kapas	Kapas-kapas	<i>Pentaprion longimanus</i>
11	0412001065	Kepitek	Pepetek	<i>Leiognathus sp.</i>
12	0411901009	Menggali	Kuwe <i>golden trevally</i>	<i>Gnathanodon speciosus</i>
13	0412001044	Bulat/Rintik	Kuwe	<i>Caragoides plagiotaenia</i>
14	0412001025	Seminyak	Gaji	<i>Diagramma pictum</i>
15	0412001024	Delah/Kerekunyt	Ekor Kuning	<i>Caesio cuning</i>
16	0412001082	Tamban/Laisi	Tembang	<i>Sardinella gibbosa</i>
17	0412001083	Tenggiri	Tenggiri	<i>Scomberomorus commerson</i>
18	0412001047	Timah- Timah	Layur	<i>Trichiurus lepturus</i>
19	0412001012	Bingkis	Baronang Bingkis	<i>Siganus analiculatus</i>
20	0412001062	Pari	Pari	<i>Dasyatis kuhlii</i>
21	0412001055	Mayong	Manyung	<i>Netuma thalassina</i>
22		Jebung	Ayam-ayam	<i>Abalistes stellaris</i>
23	0411102444	Unset	Sembilang	<i>Paraplotosus albilabris</i>
24	0412001001	Barakuda	Barakuda	<i>Sphyraena sp.</i>
25	0412002003	Lida-lida	Belida	<i>Chitala lopis</i>
26	0412001034	Menterang	Kakap Merah	<i>Lutjanus erythropterus</i>
27	0411901051	Bawal	Bawal	<i>Carangidae</i>
28	2122102039	Kerapu	Kerapu	<i>Serranidae</i>
29	0412001086	Bilis	Bilis	<i>Stolephorus commersonii</i>
30	0412003031	Bebulus/Sillago	Rejung	<i>Sillago sihama</i>
31	0411903004	Belanak	Belanak	<i>Crenimugil crenilabis</i>
32	0411902002	Bandeng	Bandeng	<i>chanos sp.</i>

No.	Kode Komoditas (KBKI)	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin
33	0429101002	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<i>Loligo sp.</i>
34	0421001005	Rajungan	Rajungan	<i>Portunus pelagicus</i>
35	0421001019	Udang	Udang	<i>Penaeus merguensis</i>
36	0429101019	Sotong	Sotong	<i>Sepia sp.</i>
37	2122102039	Maleber	Kerapu	<i>Epinephelus malabaricus</i>
38	0412003008	Bujur Telur	Biji Nangka	<i>Upeneus mulloensis</i>
39	0412002026	Nila	Nila	<i>Orochromis niloticus</i>
40	2121001020	Patin	Patin	<i>Pangasianodon hypophthalmus</i>
41	0411102240	Gurame	Gurame	<i>Osphronemus goramy</i>
42	2122102003	Lele	Lele	<i>Clarias sp.</i>

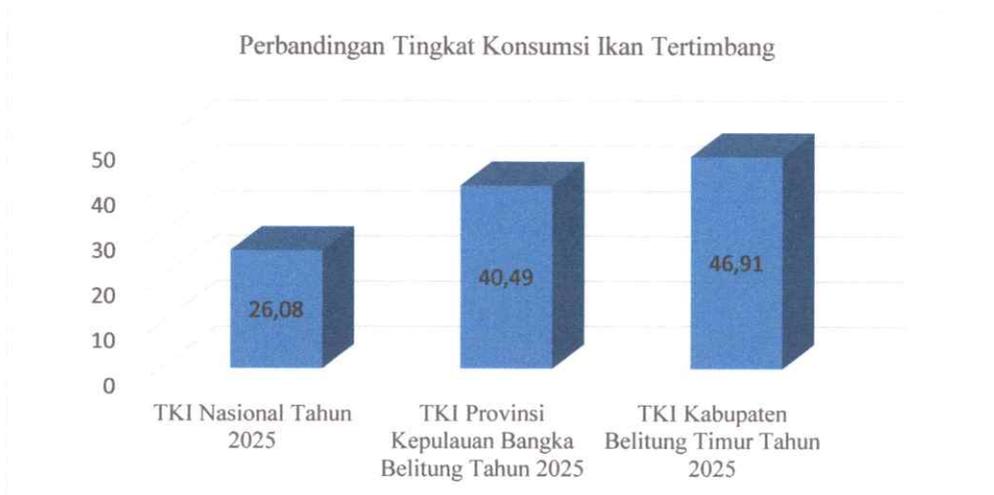
4.4 Perbandingan Tingkat Konsumsi Ikan

Berdasarkan pada Gambar 4 dibawah ini menunjukkan nilai Tingkat Konsumsi Ikan *Existing* di tingkat Nasional pada Tahun 2024 sebesar 62,5 Kg/Kapita/Tahun lebih rendah dibandingkan dengan Tingkat Konsumsi Ikan *Existing* Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2024 mencapai 68,54 Kg/Kapita/Tahun yang semakin meningkat pada Tahun 2025 yaitu sebesar 69,76 Kg/Kapita/Tahun.



Gambar 4.4.1 Perbandingan TKI *Existing* Kabupaten Belitung Timur dengan Provinsi dan Nasional

Demikian pula untuk nilai Tingkat Konsumsi Ikan Tertimbang di tingkat Nasional pada Tahun 2025 sebesar 26,08 Kg/Kapita/Tahun dan Tingkat Konsumsi Ikan Tertimbang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung jauh lebih rendah dibandingkan dengan Tingkat Konsumsi Ikan Tertimbang Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2025 yang mencapai 46,91 Kg/Kapita/Tahun.



Gambar 4.4.2 Perbandingan TKI *Tertimbang* Kabupaten Belitung Timur dengan Provinsi dan Nasional

Dengan data yang ada, dapat disimpulkan nilai Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Belitung Timur cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat mengenai manfaat gizi dan protein bagi Kesehatan dan kecerdasan berdasarkan tingginya distribusi ikan ke masyarakat. Selain itu, wilayah Belitung Timur yang merupakan wilayah kepulauan yang sebagian besar masyarakatnya bergantung hidup dari hasil laut juga mempengaruhi tingginya tingkat Konsumsi ikan di Kabupaten ini. Ini menunjukkan bahwa, program pemerintah dengan menciptakan program gerakan masyarakat gemar makan ikan yang dimulai sejak 2004 berdampak positif terhadap Konsumsi ikan.

Selain itu adanya program inovasi pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur yang dilaksanakan atas Kerjasama Bidang Pemberdayaan Usaha dan Diversifikasi Produk Perikanan dengan UPT Pengolahan Hasil Perikanan Gantung juga merupakan faktor pendukung keberhasilan peningkatan konsumsi ikan di Kabupaten Belitung Timur. Adapun beberapa program inovasi yang telah dilakukan dalam kurun waktu periode tahun 2020 s.d 2025 sebagai berikut :

1. OPPO S Lima (Optimalisasi Promosi Produk Olahan melalui kerjasama sosial MAsyarakat).

Program inovasi ini telah dilaksanakan pada Tahun 2020 s.d 2023 berupa Kegiatan promosi perikanan termasuk pemasaran produk olahan yang dilaksanakan di kegiatan posyandu.



Gambar 4.4.3 Pelaksanaan Program Inovasi Oppo S Lima

2. SAMBELINGKONG (SArana produksi bersama dan peMBELajaran LINGKup peNGolahan)

Program inovasi ini telah dilaksanakan pada Tahun 2022 s.d 2025 berupa Inovasi guna memfasilitasi kegiatan produksi bagi UPI yang belum memiliki rumah produksi terstandar yang bertujuan agar nantinya bisa mempermudah untuk memiliki perizinan dan juga kegiatan edukasi perikanan khususnya pengolahan hasil perikanan yang menyasar ke seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan Sambelingkong ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pengolahan produk hasil perikanan dan edukasi pentingnya mengkonsumsi ikan terutama bagi anak dalam masa pertumbuhan.



Gambar 4.4.4 Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Kecamatan Kelapa Kampit



Gambar 4.4.5 Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Kecamatan Damar



Gambar 4.4.6 Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Desa Kurnia Jaya



Gambar 4.4.7 Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Desa Mempaya



Gambar 4.4.8 Pelaksanaan Program Inovasi Sambelingkong di Desa Jangkar Asam

3. PILUS BELTIM (Produk Olah Ikan bantu Landaikan Isu Stunting)

Program inovasi ini telah dilaksanakan pada Tahun 2023 s.d 2025 yang merupakan salah satu bentuk intervensi Dinas Perikanan dalam layanan percepatan penanganan stunting sesuai Instruksi Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Program inovasi ini dilaksanakan dalam bentuk penyerahan paket stunting kepada penerima dari keluarga berisiko stunting berisi ikan segar dan produk olahan hasil perikanan menggunakan Dana APBD Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 4.4.9 Pelaksanaan Program Inovasi Pilus Beltim di Desa Lalang Jaya

4. **RUSIP IKAN (RUang promoSI PerIKANan)**

Program inovasi ini telah dilaksanakan pada Tahun 2024 s.d 2025 yang merupakan salah bentuk pengembangan dr OPPO S Lima dalam melaksanakan promosi perikanan secara umum, pengolahan hasil perikanan dan produk olahan khususnya dalam bentuk *food court*, promosi berjalan, revitalisasi galery dan digitalisasi promosi dan pemasaran.

5. **DAUN KETAPANG (budiDAYa UNTuk KETAhanan PANGan)**

Program inovasi ini telah dilaksanakan pada Tahun 2023 s.d 2025 yang merupakan Kegiatan inovasi daerah untuk skala rumah tangga, kelompok dan komunitas dengan memanfaatkan pekarangan/lahan kosong yang dapat disinergikan dengan pengampuh urusan ketahanan pangan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan dalam eangka mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga dan mendukung program pemerintah untuk desa pangan aman dan lokasi prioritas intervensi penurunan stunting.



Gambar 4.4.10 Pelaksanaan Program Inovasi Daun Ketapang

BAB V

KESIMPULAN

Tingkat Konsumsi Ikan (TKI) di Kabupaten Belitung Timur pada periode Tahun 2025 tergolong tinggi dengan Nilai Konsumsi Ikan Existing sebesar 69,76 Kg/Kapita/Tahun, Nilai Konsumsi Ikan Masyarakat Tertimbang sebesar 46,91 Kg/Kapita/Tahun dan Total Serapan Ikan sebesar 6,34 ton.

Peningkatan konsumsi ikan masyarakat ini didukung oleh faktor internal berupa ketersediaan ikan lokal yang melimpah dan budaya konsumsi ikan di masyarakat. Selain itu adanya faktor eksternal berupa dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur melalui beberapa program inovasi yang berimplikasi pada Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN), Upaya pencegahan stunting (PILUS BELTIM), Edukasi dan Pelatihan Pengolahan Produk Perikanan (SAMBELINGKONG) dan peningkatan produksi ikan budidaya untuk ketahanan pangan masyarakat (DAUN KETAPANG). Upaya-upaya ini harus terus disosialisasikan ke masyarakat secara kontinu guna mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung. 2025. Kabupaten Belitung Dalam Angka 2025 Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung. 2025. Kabupaten Belitung Dalam Angka 2025
https://sip.ditsar.id/pages/konsumsi_ikan.php
https://sip.ditsar.id/pages/konsumsi_ikan.php
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Arsitektur Data Kelautan dan Perikanan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Alfabeta

LAMPIRAN

REKOMENDASI BPS



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

Komp. Perkantoran Terpadu Pemda Kabupaten Belitung Timur
Jl. Raya Gantung-Manggar, Dusun Manggarawan, Desa Padang,
Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur, Prov. Kep. Bangka Belitung 33516
Email: bcs1906@bps.go.id Website: <https://belitungtimurkab.bps.go.id/>



Manggar, 25 Juni 2025

Nomor : B-275/19060/OT.130/2025
Sifat : biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral

Yth. Kepala
Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur
di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Survei Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Belitung Timur
Penyelenggara : Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur

dan setelah memeriksa rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**
dengan catatan evaluasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas Rekomendasi : **V-25.1906.009**

Identitas rekomendasi dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Pih. Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Belitung Timur



Syahroni

LEMBAR KUESIONER

KUESIONER TINGKAT KONSUMSI IKAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Hari/Tanggal :
 Enumerator :
 Nomor Kuesioner :

Warga Asli	Usia 17-65 tahun	Kelurahan Ketapang	Jenis Kelamin		Status	
			L	P	Lajang	Menikah

- Nama Responden :
- TTL :
- Alamat Lengkap :
- Umur/No HP(WA) :
- Jenis Kelamin :
- Agama :
- Status :
- Pekerjaan :
- Pendapatan :
 - < 1.000.000.00
 - 1.000.000.00 – 3.000.000.00
 - 3.000.000.00 – 5.000.000.00
 - > 5.000.000.00
- Pengeluaran perbulan (Rp) :
 - Pengeluaran ikan segar
 - Pengeluaran ikan asin
 - Pengeluaran ikan olahan
- Bapak/Ibu, kami akan menanyakan ikan segar, awetan dan olahan yang telah bapak/ibu konsumsi dalam satu minggu ke belakang (7 hari). Mohon untuk membantu mengingat kembali jenis dan jumlah ikan yang telah di konsumsi.
 Keterangan: Nomor 1 untuk makan pagi; 2 untuk makan siang; 3 untuk makan malam

A. Ikan Segar

Hari 1 - Ikan Segar

No	Jenis Ikan	Berat/ekor (gr)	Jumlah (ekor)	Harga/Kg (Rp)
1				
2				
3				

Hari 2 - Ikan Segar

No	Jenis Ikan	Berat/ekor (gr)	Jumlah (ekor)	Harga/Kg (Rp)
1				
2				
3				

Hari 3 - Ikan Segar

No	Jenis Ikan	Berat/ekor (gr)	Jumlah (ekor)	Harga/Kg (Rp)
1				
2				
3				

Hari 4 - Ikan Segar

No	Jenis ikan	Berat/ekor (gr)	Jumlah (ekor)	Harga/Kg (Rp)
1				
2				
3				

Hari 5 - Ikan Segar

No	Jenis ikan	Berat/ekor (gr)	Jumlah (ekor)	Harga/Kg (Rp)
1				
2				
3				

Hari 6 - Ikan Segar

No	Jenis ikan	Berat/ekor (gr)	Jumlah (ekor)	Harga/Kg (Rp)
1				
2				
3				

Hari 7 - Ikan Segar

No	Jenis ikan	Berat/ekor (gr)	Jumlah (ekor)	Harga/Kg (Rp)
1				
2				
3				

B. Ikan Olahan (Makanan/Minuman jadi)**Hari 1 - Ikan Olahan**

No	Jenis Ikan/Jenis Makanan	Ekor/Porsi/potong	Harga/Kg/porsi/ekor (Rp)
1			
2			
3			

Hari 2 - Ikan Olahan

No	Jenis Ikan/Jenis Makanan	Ekor/Porsi/potong	Harga/Kg/porsi/ekor (Rp)
1			
2			
3			

Hari 3 - Ikan Olahan

No	Jenis Ikan/Jenis Makanan	Ekor/Porsi/potong	Harga/Kg/porsi/ekor (Rp)
1			
2			
3			

Hari 4 - Ikan Olahan

No	Jenis Ikan/Jenis Makanan	Ekor/Porsi/potong	Harga/Kg/porsi/ekor (Rp)
1			
2			
3			

Hari 5 - Ikan Olahan

No	Jenis Ikan/Jenis Makanan	Ekor/Porsi/potong	Harga/Kg/porsi/ekor (Rp)
1			
2			
3			

Hari 6 - Ikan Olahan

No	Jenis Ikan/Jenis Makanan	Ekor/Porsi/potong	Harga/Kg/porsi/ekor (Rp)
1			
2			
3			

Hari 7 - Ikan Olahan

No	Jenis Ikan/Jenis Makanan	Ekor/Porsi/potong	Harga/Kg/porsi/ekor (Rp)
1			
2			
3			

C. Ikan/udang awetan (Asin)

Hari 1 - Ikan/udang awetan (Asin)

No	Ikan	Ekor	Berat (qr)	Berat Total (kg)
1				
2				
3				

Hari 2 - Ikan/udang awetan (Asin)

No	Ikan	Ekor	Berat (qr)	Berat Total (kg)
1				
2				
3				

Hari 3 - Ikan/udang awetan (Asin)

No	Ikan	Ekor	Berat (qr)	Berat Total (kg)
1				
2				
3				

Hari 4 - Ik Ikan/udang awetan (Asin)

No	Ikan	Ekor	Berat (qr)	Berat Total (kg)
1				
2				
3				

Hari 5 - Ikan/udang awetan (Asin)

No	Ikan	Ekor	Berat (qr)	Berat Total (kg)
1				
2				
3				

Hari 6 - Ikan/udang awetan (Asin)

No	Ikan	Ekor	Berat (qr)	Berat Total (kg)
1				
2				
3				

Hari 7 - Ikan/udang awetan (Asin)

No	Ikan	Ekor	Berat (qr)	Berat Total (kg)
1				
2				
3				

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

DOKUMENTASI SURVEY DAN WAWANCARA

